



Implementasi Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di BKB PAUD Gemilang Kebagusan Jakarta Selatan

Zahrina Amelia¹, Nurseha², Aprina Meiliyanti³
PG PAUD, Universitas Al-Azhar Indonesia⁽¹⁾
PG PAUD, Universitas Al-Azhar Indonesia⁽²⁾
PG PAUD, Universitas Al-Azhar Indonesia⁽³⁾

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dilakukan guna melihat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Tentu saja bukan hanya berguna bagi anak didik, tetapi juga bagi guru dan orang tua. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga merupakan bagian penting dari evaluasi pendidikan pada umumnya karena berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap output atau lulusan yang dihasilkannya. Evaluasi pembelajaran pada PAUD Gemilang dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis dari pembelajaran di PAUD Gemilang Kebagusan. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di PAUD Gemilang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung melalui observasi pada anak secara alami, dengan tanya jawab ataupun pengamatan. Alat Penilaian yang digunakan di PAUD Gemilang berupa hasil karya, catatan anekdot, dan portofolio. Instrumen penilaian ini digunakan untuk menilai hasil perkembangan anak sebagai dasar pendeskripsian pada saat laporan akhir semester. Penilaian ini juga dapat dijadikan sebagai indikator terhadap kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang dilakukan di PAUD Gemilang.

Kata Kunci: evaluasi pembelajaran, penilaian pembelajaran, pendidikan anak usia dini

Abstract

Learning evaluation is an important activity to do in order to see the success of a learning process. Of course it is not only useful for students, but also for teachers and parents. In addition, learning evaluation is also an important part of educational evaluation in general because the success or failure of an education in achieving its goals can be seen after an evaluation of the output or graduates it produces. Evaluation of learning at PAUD Gemilang is carried out based on research results from observations, interviews, and documentation analysis of learning at PAUD Gemilang Kebagusan. The implementation of Learning Evaluation at PAUD Gemilang is carried out when learning takes place through natural observations of children, with questions and answers or observations. The assessment tools used in PAUD Gemilang are work, anecdotal notes, and portfolios. This assessment instrument is used to assess the results of child development as a basis for description at the end of the semester report. This assessment can also be used as an indicator of a child's ability to receive lessons at PAUD Gemilang.

Keywords: *learning evaluation, learning assessment, early childhood education*

Hak Cipta 2021 Zahrina Amelia, Nurseha, Aprina Meiliyanti.

✉ Penulis Korespondensi :

Alamat Email : zahrina.amelia@uai.ac.id

Submit: 25 Juli 2021, Diterima: 21 Agustus 2021, Dipublikasikan: 25 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Menurut Wrightstone, dkk. (Djaali & Pudji Muljono, 2007). Sementara evaluasi pembelajaran menurut Gronlund dalam (Sukiman 2012) evaluasi adalah proses yang sistematis untuk mengumpulkan menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta terhadap tujuan pembelajaran.

Selain pengertian diatas, ada beberapa pengertian evaluasi pembelajaran dari para ahli dalam Buku Evaluasi Pembelajaran Jilid 1 (Ahmad Suryadi, 2020), diantaranya : Ralph Tyler mengemukakan bahwa Evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, dan upaya mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan pembelajaran. Malcolm dan Provus, merupakan pencetus gagasan Discrepancy Evaluation (1971) mengemukakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui perbedaan antara apa yang ada dengan standar yang ditetapkan serta bagaimana menyertakan perbedaan diantara keduanya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi terkait pembelajaran guna melihat yang terjadi pada peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan, apakah terdapat penguasaan yang maksimal atau belum. Dengan demikian evaluasi perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dilakukan guna melihat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Tentu saja bukan hanya berguna bagi anak didik, tetapi juga bagi guru dan orang tua. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari evaluasi pendidikan pada umumnya karena berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap output atau lulusan yang dihasilkannya. Jika output lulusan hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan maka usaha pendidikan itu dapat dinilai berhasil, tetapi jika sebaliknya maka ia dinilai gagal. Karena itu ruang lingkup evaluasi terbatas dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik sedangkan dalam ruang lingkup yang luas evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan (Elis dan Rusdiana, 2014). Evaluasi pembelajaran dikatakan berhasil apabila fungsi dari evaluasi tersebut dirasakan tidak hanya oleh peserta didik, tetapi juga oleh guru dan orang tua.

Beberapa fungsi dari evaluasi pembelajaran bagi peserta didik, guru, orang tua, sekolah maupun pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Instruksional atau Fungsi Kepengajaran, Fungsi ini dapat digunakan untuk menetapkan keputusan - keputusan yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang bersifat positif yang bertujuan memudahkan proses belajar peserta didik sehingga lebih mudah dalam menangkap dan memahami pembelajaran. Selanjutnya, termasuk pula fungsi kepengajaran adalah diagnosis, motivasi, pengukuran keberhasilan pembelajaran dan perkiraan kesuksesan (Baego & Syamsuduha, 2011).
 - a. Diagnosis yaitu guru dapat menjalankan fungsi diagnosis yaitu dengan cara mencari tahu sebab - sebab suatu masalah pada proses pembelajaran. Diagnosis dapat dilakukan guru dengan cara melakukan pengukuran menggunakan tes untuk mencari sumber masalahnya. Tes yang dilakukan oleh guru tentu saja tes yang bersifat diagnostik (Purwanto, 2016).
 - b. Motivasi yaitu Pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar peserta didik baik. Penilaian hasil peserta didik dapat dijadikan indikator untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran. Fungsi motivasi sendiri berguna bagi guru, sekolah, maupun pemerintah untuk membuat strategi pembelajaran yang menarik dan memiliki keberhasilan yang baik pada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Guru yang kreatif saja tidak cukup menjadi penentu keberhasilan karena perlu ditunjang oleh fasilitas yang baik dari sekolah, dan peraturan yang tepat dari pemerintah sehingga antara guru, sekolah dan pemerintah dapat bersinergi dengan baik.
 - c. Perkiraan Kesuksesan Peserta Didik dapat diperkirakan sejak dini dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Sehingga guru dan orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik bagi kesuksesan peserta didik dengan memberikan motivasi dan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran.

Pentingnya sebuah evaluasi juga tidak hanya dirasakan oleh guru dan peserta didik, tetapi oleh semua pihak yang terkait seperti sekolah dan juga pemerintah. Semua pihak perlu bersinergi dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berikut beberapa manfaat evaluasi bagi peserta didik, guru, orang tua, sekolah, dan pemerintah :

1. Peserta didik

Evaluasi pembelajaran tentu saja dapat bermanfaat bagi peserta didik karena dengan adanya evaluasi maka peserta didik dapat mengetahui hasil belajar yang telah diupayakan dan dijalankan. Apabila hasil yang diperoleh baik, maka akan menjadi semangat bagi peserta didik untuk terus belajar dan berusaha. Dan apabila hasilnya kurang memuaskan maka dapat dilakukan perbaikan dan strategi yang berbeda baik dari dalam diri peserta didik maupun kerja sama antara guru dan peserta didik.

2. Guru

Manfaat evaluasi pembelajaran bagi guru adalah memudahkan guru untuk mengetahui hasil pembelajaran semua peserta didik. Apabila guru menemukan bahwa lebih banyak yang belum berhasil pada kegiatan pembelajaran, maka guru dapat mencari cara yang berbeda sebagai salah satu langkah atau strategi agar peserta didik lebih mudah memahami. Dengan evaluasi ini juga membuka jalur komunikasi antara guru dengan siswa dan guru dengan orang tua untuk mencari apa saja hambatan atau kekurangan pada sebuah kegiatan pembelajaran.

3. Orang tua

Evaluasi pembelajaran tentu saja bermanfaat bagi orang tua, dengan adanya evaluasi maka orang tua menjadi tahu seberapa berhasil anaknya dalam proses belajar di sekolah, sehingga orang tua dapat melakukan langkah - langkah preventif apabila hasil belajar yang telah dilakukan belum berhasil. Apabila hasil evaluasi belajar sudah baik, maka orang tua bisa melakukan motivasi terhadap anak sehingga anak merasa senang dan dapat menumbuhkan semangat untuk terus belajar.

4. Sekolah

Keberhasilan guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dapat berdampak positif bagi sekolah. Dengan evaluasi ini juga sekolah dapat mengetahui apakah kurikulum yang digunakan sudah tepat atau belum, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara terus menerus guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

5. Pemerintah

Manfaat evaluasi bagi pemerintah adalah untuk mengetahui kurikulum yang tepat bagi para peserta didik yang tentu saja sesuai, sehingga pemerintah dapat terus memperbaharui kurikulum dan meminimalisasi kekurangan dalam kurikulum pembelajaran, sehingga bersama- sama dengan semua pihak terkait dapat terus mengupayakan keberhasilan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu Mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PAUD Gemilang, Jakarta Selatan. Evaluasi pembelajaran pada PAUD Gemilang dilaksanakan dengan tujuan untuk untuk melihat seberapa jauh keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran dan hal - hal yang perlu dilakukan untuk terus memperbaiki kekurangan yang ada pada lembaga terkait dengan metode dan proses pembelajaran. Tujuan khusus penulisan laporan kali ini antarlain adalah untuk; 1) Untuk mengetahui keberhasilan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan pada masing - masing sekolah selama ini, dan kaitannya dengan keberhasilan metode pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah, 2) Untuk mencari cara atau melakukan perbaikan yang signifikan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik pada sekolah tersebut, sehingga luaran dari sekolah tersebut merupakan peserta didik yang berhasil pada proses pembelajaran.

METODOLOGI

Evaluasi pembelajaran pada PAUD Gemilang dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis dari pembelajaran di PAUD Gemilang Kebagusan. Selain dari itu, PAUD Gemilang juga melaksanakan evaluasi berdasarkan teori yang telah ditentukan, antara lain: 1) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di PAUD Gemilang, 2) Jenis Instrumen Penilaian yang digunakan di PAUD Gemilang, 3) Menentukan aspek penilaian yang akan diambil, 4) Pelaporan dan Tindak lanjut.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di PAUD Gemilang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung melalui observasi pada anak secara alami, dengan tanya jawab ataupun pengamatan. Alat Penilaian yang digunakan di PAUD Gemilang berupa hasil karya, catatan anekdot, dan portofolio. Instrumen penilaian ini digunakan untuk menilai hasil perkembangan anak sebagai dasar pendeskripsian pada saat laporan akhir semester. Penilaian ini juga dapat dijadikan sebagai indikator terhadap kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang dilakukan di PAUD Gemilang.

Menentukan indikator penilaian yang akan diambil, guru merancang atau menentukan aspek yang akan dinilai yang dituangkan dalam RPPH. Indikator pencapaian perkembangan yang diambil dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pelaporan dan tindak lanjut pelaporan dilakukan setiap semester. Laporan diambil dari data-data yang telah dikumpulkan dari proses belajar selama satu semester, sebagai alat komunikasi perkembangan anak dengan orang tua. Hasil akhir semester ini dijadikan acuan atau tindak lanjut guru untuk menyusun program selanjutnya dan bersama-sama orang tua untuk mengontrol perkembangan anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di PAUD Gemilang

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, didapati bahwa; guru-guru di Paud Gemilang telah melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik non tes yaitu; observasi, anekdot, dan portofolio.

Kegiatan evaluasi pembelajaran di PAUD Gemilang dilakukan dalam bentuk penilaian evaluative yang terpusat pada aspek capaian perkembangan anak. Evaluasi program merupakan bentuk penilaian evaluatif dalam menentukan langkah bagaimana memberikan sebuah penilaian terhadap objek yang diamati (Suryana et al., 2018). Hal ini sebagaimana hakikat evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh (Ratih Permata Sari, 2019) bahwa kegiatan evaluasi mencakup kegiatan merencanakan, memperoleh data dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif bagi mengambil assesmen.

2. Alat Penilaian yang digunakan di PAUD Gemilang

a. Anekdote, yaitu guru menuliskan hal-hal luar biasa yang ditunjukkan anak pada buku sakunya yang nanti akan disalin ke buku catatan anekdotnya.



Gambar 1. Penilaian Anekdote

b. Hasil karya anak dinilai dengan simbol bintang atau kadang dengan kode BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB

(Berkembang Sangat Baik). Namun untuk rubrik penilaiannya belum dilakukan, sehingga penilaian yang diberikan guru belum berdasarkan pada kriteria yang jelas.



Gambar 2. Penilaian Hasil Karya

c. Portofolio

Kumpulan hasil karya anak yang disatukan dalam map, sebagai laporan keseluruhan hasil karya anak yang diberikan per semester sebagai laporan perkembangan dan pencapaian anak kepada orangtua.

3. Menentukan indikator penilaian yang akan diambil

Sebelum melakukan penilaian, guru menentukan penilaian yang akan diambil dalam evaluasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dari Sikap, pengetahuan dan keterampilan anak.

4. Pelaporan dan Tindak lanjut

Pada setiap akhir semester, guru memberikan laporan hasil perkembangan anak pada setiap orang tua atau wali murid. Dari laporan akhir semester ini akan dijadikan acuan untuk tindak lanjut bagi guru dan orangtua..

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru belum menggunakan penilaian ceklis harian. Sehingga data yang dikumpulkan pada pelaporan akhir mengenai hasil perkembangan anak menjadi kurang otentik. Namun demikian PAUD Gemilang akan terus melakukan perbaikan sehingga kemampuan anak dapat terlihat dengan lebih baik.

Perbaikan ini perlu dilakukan agar kegiatan belajar di PAUD Gemilang dapat memaksimalkan aspek perkembangan anak. Sebagaimana tujuan evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik sedangkan dalam ruang lingkup yang luas evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan (Elis dan Rusdiana, 2014). Evaluasi pembelajaran yang baik merepresentasikan kegiatan belajar yang terus berkembang dan berpengaruh positif terhadap perkembangan anak.

Kegiatan evaluasi pembelajaran pada anak usia dini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAUD. Dalam bidang PAUD, kompetensi pedagogic merupakan kompetensi yang meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan metode pembelajaran, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengelola kelas dan melakukan evaluasi (Yuliani, Lulu, 2020). Penguasaan kompetensi Pedagogik oleh guru mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan peningkatan kualitas pendidikan melalui kualitas sistem penilaian (Hani, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) penilaian di PAUD Gemilang dilakukan pada saat kegiatan inti dan di sempurnakan pada saat jam pelajaran berakhir setelah anak-anak pulang, (2) Jenis Alat penilaian yang digunakan di PAUD Gemilang adalah Observasi, Anekdote, Hasil Karya dan Portofolio, (3) Pelaporan penilaian kepada orangtua diberikan guru setiap semester melalui rapat dan portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Elis Ratna Wulan; A. Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia. Bandung.
- Ibadullah Malawi; Endang Sri Maruti. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. CV. AE Media Grafika, Magetan.
- Ishak, Baego. Syamsuduha. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Alauddin Press, Makassar.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1*. CV Jejak. Sukabumi
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016
https://bsnp-indonesia.org/permendikbud_tahun2016_nomor023/
- Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini. (2015). *Buku pedoman penilaian pembelajaran Pendidikan Anak usia Dini*.
Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran pada PAUD. *Journal CareCare*, 7(1), 52–56.
- Ratih Permata Sari, A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Jurnal Diktat* (1st ed., Issue August). Maknawi.
- Suryana, A. N., Hamdan, A., & Karwati, L. (2018). Evaluasi program pendidikan anak usia dini (paud) di pkbm danis jaya kota tasikmalaya. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol*, 3(1), 6–10.
- Yuliani, Lulu, S. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Tutor Paud Nonformal Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Untirta*, 5(1), 1–11.